

SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA (Suatu Metode Mendidik Anak dalam Perspektif Islam)

Sihora Holle¹, Muhammad Ali Holle², Solehati³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Said Perintah Masohi

¹holle.sihora@gmail.com, ²ali.holle20@gmail.com

Abstract

Family education is a very effective stage of education in the growth and development of children. A child will reflect good behavior if the educational method in the family is carried out properly. This is because parents in the family understand the function and good coaching methods for children. A good educational method will be born from parents who truly understand their function as the main educator in the family, hopefully parents have religious knowledge and a sense of belonging to generously educate and foster their children to become good people. There are many educational methods that can train and make children into good people, but in this study the researcher only determined several methods of educating children that are in accordance with Islamic teachings, namely the method of educating with religion, the method of Providing Motivation and Attention, and the Method of Training, Hard Work and Effort, all of these methods in principle will be good if the implementation is also good, but if otherwise the results achieved will be less than optimal. From the results of this study, it shows that: 1) The method of educating with religion is that people must be able to apply religious education, the habit of reading daily prayers in activities at home, teaching worship activities such as praying, reading the Qur'an and doing all household chores according to what is taught by Islam. 2) Method of Providing Motivation and Attention; In this method, parents play a role in providing motivation, mental strengthening for children, in addition to motivation, parents can also provide attention and affection so that the results of creative work achieved by children receive appreciation and/or rewards from parents. 3) Method of Training, Hard Work and Effort; This method will train children to be more independent, making them a good person, hard worker for the tasks given by their parents and trying their best to continue learning to improve themselves, in this method parents are the driving factor.

Keywords: Islamic Education in the Family, Method of Educating Children

Abstrak

Pendidikan keluarga merupakan tahapan pendidikan yang sangat efektif dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Seorang anak akan mencerminkan perilaku baik apabila metode pendidikan dalam keluarga dilakukan secara baik. Hal ini dikarenakan orang tua didalam keluarga memahami fungsi dan metode pembinaan yang baik bagi anak. Metode mendidik yang baik akan lahir dari orang tua yang benar-benar memahami fungsinya sebagai pendidik utama dalam keluarga kiranya orang tua memiliki pengetahuan agama dan rasa memiliki untuk dengan besar hati mendidik dan membina anaknya menjadi pribadi yang baik. Banyak sekali Metode pendidik yang dapat melatih dan membuat anak menjadi pribadi yang baik namun dalam penelitian ini peneliti hanya menetapkan beberapa metode pendidikan anak yang sesuai dengan ajaran agama islam yakni Metode mendidik dengan agama, metode Memberikan Motivasi dan Perhatian, serta Metode Melatih, Kerja Keras dan Usaha, semua metode ini pada prinsipnya akan baik jika pada penerapannya juga baik namun jika sebaliknya maka hasil yang diraih akan kurang maksimal. Dari hasil kajian dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Metode mendidik

dengan agama inilah orang harus mampu menerapkan pendidikan agama, pembiasaan membaca do'a-do'a harian dalam aktifitas di rumah, mengajarkan kegiatan-kegiatan ibadah seperti sholat, membaca qur'an dan melakukan segala tugas rumah sesuai yang diajarkan oleh agama islam. 2) Metode Memberikan Motivasi dan Perhatian; Dalam metode ini orang tua berperan dalam memberikan motivasi, penguatan mental bagi anak, selain motivasi, orang tua juga dapat memberikan perhatian dan kasih sayang sehingga hasil karya cipta yang diraih oleh anak mendapat apresiasi dan atau reward dari orang tua. 3) Metode Melatih, Kerja Keras dan Usaha; Metode ini akan melatih anak agar lebih mandiri, menjadikannya seorang pribadi yang baik, pekerja keras atas tugas-tugas yang diberikan oleh orang tuanya serta berusaha semampunya untuk terus belajar berbenah diri, pada metode ini orang tualah yang menjadi faktor pendorong.

Kata Kunci: Pendidikan Islam dalam Keluarga, Metode Mendidik Anak

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Pendidikan yang diberikan secara sadar oleh orang tua kepada anak-anaknya ini ditujukan agar anak-anak memiliki sikap dan tingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Keberagaman seseorang terwujud di dalam bentuk tingkah laku/akhlak dan perbuatannya sehari-hari yang akhirnya menjadi sifat atau kepribadian yang dapat melahirkan perbuatan baik dan buruk. Tingkat kemajuan pendidikan suatu kelompok atau golongan dapat mencerminkan tingkat kemajuan suatu daerah, hal ini dimungkinkan karena pendidikan masih diyakini sebagai mesin pencetak intelektual anak bangsa yang handal dan cerdas, ilmiah dan selalu bertanggungjawab dengan pendidikan pula akan dapat meningkatkan sosial-ekonomi dimasyarakat, serta dapat mengeluarkan kita dari sifat jahiliah.

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua Negara menempatkan pengawasan pendidikan sebagai suatu konsep yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia dalam suatu negara. di Indonesia telah menempatkan pengawasan pendidikan anak dalam menyanyam pendidikan yang layak sebagai sesuatu sistem yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan anak adalah orang tua. Orang tua dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dan strategis. Hal ini disebabkan Orang tualah yang pertama berada di barisan terdepan keluarga dalam pelaksanaan pengawasan pendidikan. Orang tua yang langsung berhadapan dengan anak di rumah untuk mentransfer ilmu pengetahuan, serta melatihnya dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Dengan demikian Orang tua mempunyai misi dan tugas yang berat, namun mulia dalam mengawasi anak sebagai tunas-tunas bangsa ke puncak cita-citanya. Oleh karena itu, sudah selayaknya Orang tua mempunyai peran pengawasan selain pendidikan di sekolah ada juga dalam lingkup keluarga yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, disinyalir bahwa keteladanan orang tua dalam hal ini sangat penting untuk diberikan pemahaman agama yang akan berpengaruh terhadap pembinaan mental anak. Penanaman pendidikan agama pada anak sangat berperan penting pada perkembangan anak dalam keluarga, guna membentuk keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, anak perlu di libatkan dalam aktifitas keagamaan guna membentuk watak dan kepribadian anak dalam kehidupan sosial berbangsa dan negara.

Dalam mendidik anak dirumah, orang tua menjadi faktor kunci, apalagi mendidik sekaligus menanamkan nilai-nilai agama. Peran orang tua dikeluarga dalam mendidik anak adalah untuk memberikan dasar pendidikan, sikap dan keterampilan dasar seperti; pendidikan agama, budi pekerti,

sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan-peraturan, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan.

Pembentukan kepribadian anak di rumah terjadi dalam masa yang panjang. Oleh karena itu anak yang lahir dan tumbuh besar dilingkungan keluarga taat beragama, rukun, harmonis, dan berakhlak mulia maka anak mempunyai peluang yang sangat besar untuk mejadi orang yang taat bragama dan berakhlak mulia serta tidak akan muda untuk terjebak menghadapi godaan.

Orang tua yang harus dapat bertindak sebagai guru dalam keluarga karena orang tualah yang menjadi panutan bagi anak. Setiap anak mula-mula mengagumi kedua orang tuannya melalui sifat dan karater orang tuanya akan di tiru oleh anak olehnya itu keteladanan orang tua sangat diharuskan. Baik buruknya perbuatan anak sangat dipengaruhi oleh peran orang tua karena pendidikan pertama yang didapatkan oleh anak adalah pendidikan orang tua.

Masalah pemahaman orang tua bukan saja pemahaman dalam akademik atau pendidikan tinggi, tetapi yang paling penting untuk diketahui dan dipegang oleh para orang tua adalah masalah pemahaman agama, karena hanya dengan memahami agama dengan baiklah para orang tua dan anaknya bisa menggapai kebahagiaan hakiki baik didunia mapun di akhirat kelak.

Dengan diserahkannya seorang anak kesebuah lembaga pendidikan sekolah bukan berarti tanggung jawab seorang orang tua terkait dengan kegiatan pendidikan dari anak telah selesai dan sekolah sepenuhnya yang melaksanakan tanggung jawab tersebut, namun orang tua tetap menjalankan fungsinya sebagai pengontrol sebagai pendidik di rumah dan membantu pihak sekolah dalam meraih prestasinya.

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa setiap orang tua dapat diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai dalam melakukan proses pendidikan terhadap anak-anaknya dirumah. Karena orang tua merupakan peletak dasar bagi para anak. Orang tua merupakan pendidik atau bapak rohani

(*Spiritual Father*) bagi anaknya serta menjadi dasar dalam memberikan santapan jiwa dengan ilmu, membina ahlak mulia, serta meluruskan prilakunya yang baik. Jika orang tua memiliki pengetahuan dan keterampilan maka akan sangat muda membantu mereka dalam mendidik anak. Itulah sebabnya sedapat mungkin orang tua memahami hakikat perkembangan anak sebagai subyek dan ojek pendidikan. kesalahan dalam memahami hakikat anak didikannya akan menjadi kegagalan dalam proses pendidikannya kelak untuk itu diperlukan pemasaman yang memumpuni bagi setiap orang tua.

PEMBAHASAN

A. Pendidikan Dalam Keluarga

Dalam kelurga anak mulai megenal hidupnya hal ini perlu disadari dan dimengerti oleh tiap keluarga bahwa anak di lahirkan didalam lingkungan keluarga yang akan tumbuh dan berkembang sampai anak itu melepaskan dirinya dari ikatan keluarga. Dalam pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak.

Keluarga adalah unit sosial terkecil dalam masyarakat yang berperan dan berpengaruh sangat besar terhadap perkembangan sosial dan perkembangan kepribadian setiap anggota keluarga. Keluarga memerlukan organisasi tersendiri dan perlu kepala rumah tangga sebagai tokoh penting yang memimpin keluarganya. Disamping itu ada beberapa anggota keluarga lainnya seperti adik kakak, ibu kakek dan nenek. Anggota keluarga terdiri dari Ayah, ibu, dan anak merupakan sebuah satu kesatuan yang memiliki hubungan yang sangat baik. Hubungan baik ini ditandai dengan adanya keserasian dalam hubungan timbal balik antar semua anggota/individu dalam keluarga.

Sebuah keluarga disebut harmonis apabila seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai dengan tidak adanya konflik, ketegangan, kekecewaan dan kepuasan terhadap keadaan (fisik, mental, emosi dan sosial) seluruh anggota keluarga.

Keluarga disebut disharmonis apabila terjadi sebaliknya.

Dengan demikian maka penerapan metode pendidikan di dalam keluarga bagi anak akan berjalan dengan baik pula. Ada peran tertentu yang dimainkan oleh ayah dan ibu, metode mendidik anak dengan karakter islami sebagaimana yang diajarkan dalam agama merupakan tanggung jawab besar dari seorang ayah dan ibu karena harapannya anak akan menjadi anak yang sholeh dan dapat mendo'akan kedua orang tuanya jika telah meninggal dunia.

B. Metode Pendidikan Anak

Menurut Dr. M.J. Langeveld mengemukakan bahwa pendidikan merupakan salah satu kewajiban pertama bagi orang tua, dan negara menyediakan alat yang diperlukan untuk melaksanakan kewajiban orang tua terhadap anak. Tanggung jawab orang tua dalam menanamkan dasar-dasar sikap dan perilaku anak yang baik sebagai dasar pendidikan anak sebelum di berikan kepada orang lain baik dalam sekolah sebagai lembaga pendidikan atau sosial masyarakat. Atau tahapan pendidikan prasekolah sehingga orang tua harus mengetahui dan memahami perkembangan anak, yang meliputi segala aspek kehidupan yang mereka jalani baik bersifat fisik maupun non fisik.

Beberapa teori perkembangan manusia telah mengungkapkan bahwa manusia telah tumbuh dan berkembang dari masa bayi ke masa dewasa melalui beberapa atahapan atau jenjang. Sehingga orang tua harus menguasai metode motivasi untuk membangkitkan semangatnya. Peran orang tua terhadap perkembangan anak dalam keluarga sangat penting dan bervariasi karena manfaat motivasi dapat memberikan dorongan yang terarah dan bertujuan baik yang datangnya dari dalam maupun luar dari orang tua yang akan menimbulkan efek tindakan, sehingga anak dapat melakukan usaha-usaha untuk mencapai suatu tujuan.

Peran pentingnya motivasi bagi anak adalah usaha yang telah diusahakannya baik berupa penyedia fasilitas belajar di rumah, menemani anak saat belajar, pemberian

nasehat, pengawasan dalam pergaulan, pemberian hadiah bagi anak yang mendapat prestasi di sekolahnya sampai pemberian hukuman yang dapat mendidik perkembangan anak kearah yang lebih baik. Ayah dan ibu sebagai orang tua dalam keluarga harus memberikan contoh teladan yang baik.

Metode pendidikan anak dalam keluarga sangat bervariasi dimana islam mengajurkan orang tua secara sukarela dapat menerapkannya di rumah, beberapa metode akan digunakan untuk dibahas yakni Metode Pendidikan Agama, dimana metode pendidikan agama di rumah harus diajarkan sejak dini, selain itu metode memberikan motivasi dan perhatian harus di implementasikan guna mendorong kreatifitas anak dalam belajar, serta Metode melatih, kerja keras dan usaha. Anak akan belajar untuk melatih dirinya menjadi pribadi yang mandiri, pekerja keras serta dapat memahami fungsi dirinya sebagai manusia yang berakhlak mulia.

Salah satu metode yang digunakan untuk mendidik anak dalam keluarga adalah dengan mengajarkannya nilai-nilai agama, salah satu cara yang paling efektif adalah Mengajarkan hal-hal baik, membiasakan membaca do'a sebelum melakukan aktivitas sehari-hari, mengajarkan dasar Aqidah bagi anak dalam melakukan aktifitasnya, mengajarkan sifat jujur, tanggung jawab, saling berbagi dan masih banyak lagi. Nilai-nilai agama yang ditanamkan sejak dini oleh orang tua akan memberikan dampak yang besar bagi kehidupannya kelak, walaupun ia terpengaruh dengan situasi dan kondisi hidup yang tertekan namun kelak ia akan mampu melewatinya karena dasar kehidupannya adalah pondasi agama, iman dan akhlak yang baik.

Selain itu metode pendidikan agama juga dapat berperan mengajarkan nilai-nilai ibadah lainnya seperti sholat lima waktu dan membaca Al-Qur'an, memahami nilai-nilai Al-qur'an serta hikmah dan pelajaran yang terkandung di dalam al'qur'an, mengajarkan membedakan perbuatan yang salah dan perbuatan yang benar. Membiasakan membantu pekerjaan orang tua di rumah, bangun tidur tepat waktu serta dapat melaksanakan tugas-tugas lain yang diperlukan.

Namun pembiasaan itu dimulai oleh orang tuanya yang sebagai contoh yang baik, karena pada dasarnya sifat anak adalah meniru maka metode pendidikan agama yang dilakukan dirumah harusnya dimulai dirangsang oleh orang tuanya. Semua sifat-sifat yang baik diajarkan sebagai contoh yang baik dirumah, sehingga anak dapat mengalaminya secara sadar dan dapat menjadikan pengetahuan baru baginya. Metode pendidikan agama terus ditanamkan di dalam rumah dengan pembiasaan yang baik dan benar oleh orang tua.

Dengan demikian, maka anak sejak dini dalam keluarga suda ditanamkan nilai-nilai agama, perilaku menjaga kebersihan, menjabat mencium tangan, mengucapkan salam, berdo'a serta adab lainnya akan dimulai dari pendidikan orang tua dirumah.

C. Metode Memberikan Motivasi dan Perhatian

Motivasi merupakan dorongan moril, dalam diri seseorang terdapat sikap empati dan rasa ingin tahu olehnya itu metode pendidikan di dalam keluarga dengan adanya motivasi maka akan memberikan dorongan terhadap sikap dan mentalnya untuk terus berbuat sesuatu yang di support oleh kedua orang tuanya. Motivasi yang sangat berkesan adalah memotivasi untuk terus belajar, dan berkarya, sehingga anak mampu mencipta dan berkarya sesuai kemampuan dan bakarnya.

Selain motivasi orang tua juga dapat memberikan perhatian dan kasih sayang, orang tua dapat memberikan penghargaan berupa sanjungan atas jeripayahnya, sanjungan orang tua berbeda dengan sanjungan orang orang, anak akan merasa besar hati karena ada support dan perhatian atas hasil yang diraih. Memberikan reward atau apresiasi merupakan motivasi yang berharga, dalam kehidupan di rumah anak dapat belajar untuk mendapatkan motivasi perhatian dari orang tua.

Eskpresi gerak tubuh dan mimik wajah orang tua dapat memberikan edukasi melalui motivasi anak. Semangat belajar serta prestasi yang diraih dapat menjadikannya tubuh dewasa dengan harapan agar

kelak tantangan demi tantangan semakin ia hadapi. Orang tua bukan hanya menilai namun memberikan rasa kasih sayang dan kenyamanan membuat anak berani melakukan sesuatu tanpa takut salah. Motivasi membuat anak terdorong untuk belajar tanpa beban sehingga anak akan lebih kreatif dalam menciptakan sesuatu dari idenya.

D. Metode Melatih, Kerja Keras dan Usaha

Dalam pendidikan keluarga, metode melatih anak dengan kerja keras, dan berusaha akan memberikan dampak edukasi yang baik. Memberikan tugas kepada anak akan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan usaha kerja kerasnya. Masih banyak tugas-tugas rumahan yang harus diselesaikan oleh anak, perilaku pembiasaan yang baik akan memberikan dampak yang baik pula. Memberikannya tugas membersihkan tempat tidurnya, membersihkan rumah serta aktifitas lainnya membutuhkan usaha dan kerja kerasnya. Disisilain mengajarkan menjadi seorang pribadi yang berusaha mandiri, mencuci pakainnya sendiri serta dapat menyiapkan keperluannya sendiri tanpa diingatkan lagi oleh orang tuanya.

Metode melatih inilah akan memberikan dorongan agar lebih mandiri, anak akan memahami pola hidupnya serta dapat mengatur waktu dengan sebaik mungkin dari hari-hari. Bertanggung jawan terhadap tugas-tugas rumah yang diberikan serta dapat berusaha sebaik mungkin bisa diselesaikan tepat waktu. Metode ini akan melatih anak agar lebih mandiri, menjadi-kannya pribadi yang baik, pekerja keras atas tugas-tugas yang bdiberikan orang tuanya serta berusaha semampunya untuk terus belajar berbenah, pada aspek ini orang tualah yang menjadi faktor pendorong keberhasilan anak.

Dengan demikian maka metode melatih, kerja keras dan usaha akan memberikan pengaruh yang signifikan jika anak dapat melatih diri mengerjakan tugas-tugas rumahan yang diberikan orang tuanya, berusaha untuk hidup mandiri, terus belajar secara spontan terhadap situasi kehidupannya serta dapat melaksanakan perintah orang tuanya dengan sebaik mungkin maka akan

memberikan dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku hidup anak di dalam rumahnya.

E. Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam

Dalam keluarga terdapat manajemen pendidikan yang sistematis bermula dari proses anak dilahirkan dalam keluarga sampai memasuki tahap anak dan dewasa keluarga merupakan unit social terkecil yang pertama dan utama bagi seorang anak. dan memiliki pengalaman yang dialami anak dari lingkungannya dan ikut serta partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan selanjutnya masuk pada jenjang pendidikan mendapatkan pekerjaan dan selanjutnya menikah dan seterusnya. Hal ini dapat di rasakan oleh setiap individu yang memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan perilaku dan corak kegamaan kehidupannya. Oleh karena itu kehidupan dalam keluarga memberikan pengalaman melalui nilai religius kepada anak untuk proses - jati dirinya kehidupan keluarga yang harmonis, teratur dan disiplin dalam rumah tangga maka kehidupan anak merasa lebih termotivasi untuk memberikan pembinaan dan serius dalam melaksanakan tugasnya sebagai asset masa depan keluarganya.

Suasana pendidikan keluarga ini sangat penting diperhatikan sebab dari sinilah keseimbangan jiwa didalam perkembangan individu selanjutnya ditentukan. sebagaimana dikemukakan terdahulu, bahwa pendidikan keluarga adalah yang pertama dan utama.

Pertama adalah kehadiran anak di dunia ini di sebabkan hubungan kedua orang tuanya. Mengingat orang tua adalah orang dewasa maka merekalah yang bertanggung jawab terhadap anak tanggung jawab orang tua bukan hanya sekedar memelihara eksistensi anak untuk menjadikannya kelak sebagai orang pribadi, tetapi jugamemberikan pendidikan anak sebagai individu yang tumbuh dan berkembang.

Sedangkan *Utama* maksudnya adalah orang tua bertanggung jawab pada pendidikan anak. Hal itu memberikan pengertian bahwa seorang anak dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya, dalam keadaan penuh

ketergantungan dengan orang lain, tidak mampu berbuat apa-apa bahkan tidak mampu untuk menolong dirinya sendiri. Anak lahir dalam keadaan suci (*Fitrah*) yang di dalam islam secara jelas nabi Muhammad SAW bersabda:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَدُّ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ
يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

Artinya:

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, maka orang tuanyalah yang dapat menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi'

Makna hadis di atas adalah manusia difitrahkan (memiliki sifat pembawaan sejak lahir) dengan kuat di atas Islam. Akan tetapi, tentu harus ada pembelajaran Islam dengan perbuatan/tindakan. Siapa yang Allah ta'ala takdirkan termasuk golongan orang-orang yang berbahagia, niscaya Allah ta'ala akan menyiapkan untuknya orang yang akan mengajarnya jalan petunjuk, sehingga jadilah dia dipersiapkan untuk berbuat (kebaikan).

KESIMPULAN

1. Metode Pendidikan Agama; Dalam metode pendidikan agama ini, orang tua menjadi teladan dalam mengajarkan anaknya nilai-nilai agama, melakukan aktifitas ibadah sesuai yang diajarkan dalam agama serta melakukan sholat dan membaca Qur'an
2. Metode Memberikan Motivasi dan Perhatian; Dalam metode ini orang tua berperan dalam memberikan motivasi, penguatan mental bagi anak, selain motivasi, orang tua juga dapat memberikan perhatian dan kasih sayang sehingga hasil karya cipta yang diraih oleh anak mendapat apresiasi/reward dari orang tua.
3. Metode Melatih, Kerja Keras dan Usaha; Metode ini akan melatih anak agar lebih mandiri, menjadikannya seorang pribadi yang baik, pekerja keras atas tugas-tugas yang bdiberikan orang tuanya serta berusaha semampunya untuk terus belajar berbenah, pada metode ini orang tualah yang menjadi faktor pendorong saja.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mujid dan Yusuf Mudzakir, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. I; Jakarta: kencana prenatal Media.

Abraham H. Maslow, 1970, *Motivasi and Personality*, New York: Harper and Publisher.

Hasbullah, 2006, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, Ed. Revisi, Jakarta: PT Grafindo Persada,

Mansur, 2007, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Cet.II; Yogyakarta Pustaka Pelajar.

Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang

Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: CV. Eka Jaya.

Soerjono Soekanto, 2007, *Sosiologi Keluarga*, (Penerbit; Rineka Cipta

Sudarwan Danim, 2010, *Pengantar Kependidikan*, Landasan, Teori, dan 234 Metamorfosa Pendidikan, Cet. I; Bandung. Alfabeta CV

Tafsir Ahmad, 2002, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga*, Cet. IV; Jakarta: PT Anak Rosda Karya

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Jakarta: Fokusmedia.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.